

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Mendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dan Nomor 23 Tahun 2006, bahwa satuan pendidikan Dasar dan Menengah mengembangkan dan menetapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.¹

Menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara.

Interaksi edukatif antara guru dan murid proses pembelajaran (belajar mengajar) semua disiplin ilmu yang diajarkan, tidak terkecuali pada pelajaran agama islam. Dalam interaksi edukatif mata pelajaran pendidikan agama islam

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, citraumbara, Bandung 2006, hal. 76

terkait berbagai komponen di antaranya; tujuan intruksional, materi pelajaran, metode, media dan evaluasi hasil belajar.

Dari berbagai komponen tersebut, metode mengajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting, dalam menciptakan interaksi dan komunikasi dalam penyajian materi pelajaran, sekaligus tercapainya standar kompetensi yang telah ditetapkan. Metode mengajar merupakan suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik.

Sebagaimana firman Allah swt dalam Alqur'an surah An- Nahl ayat 125 yang artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantulah mereka dengan cara yang baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalanNya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang dapat petunjuk.

Konteks psikologi perkembangan anak SD berasumsi, dimana siswa SD sangat senang bermain dan mencoba, metode *drill* diharapkan dapat menyalurkannya. Metode *drill* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi daripada yang dipelajari. Jadi yang dimaksud dengan metode *drill* dalam penelitian ini adalah cara mengajar seorang guru dengan memberikan latihan-latihan berupa soal essay kepada siswa agar pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi menulis ayat dalam Al-quran yang telah dipelajari semakin jelas dan tidak cepat lupa.

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III pada SDN Wasah Hilir 1, tampak masih rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal tentang materi menulis ayat dalam Al-quran.

Kondisi ini terlihat dari rata-rata nilai formatif yang diperoleh, yaitu 5 pada semester 1 tahun ajaran 2012/2013. Angka ini masih berada di bawah dibandingkan dengan angka standar ketuntasan 6.0 sebagaimana yang ditetapkan kurikulum KTSP.

Dari berbagai permasalahan yang telah di jelaskan diatas, diharapkan penerapan pembelajaran kontekstual melalui metode *drill* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mengatasi semua permasalahan dan kendala yang di hadapi guru. Pendekatan ini mengasumsikan bahwa secara natural fikiran mencari makna konteks sesuai dengan situasi dengan situasi nyata lingkungan seseorang, dan itu dapat terjadi melalui pencarian hubungan yang masuk akal dan bermanfaat. Secara khusus, melalui metode *drill* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis ayat Al-qur'an pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas III. Untuk itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS AYAT AL-QUR’AN MELALUI METODE DRILL PADA SISWA KELAS III SDN WASAH HILIR 1 KECAMATAN SIMPUR”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi menulis ayat Al-quran di kelas III SDN Wasah Hilir I masih berjalan monoton.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat

3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang dipergunakan masih bersifat konvensional
5. Rendahnya kualitas pembelajaran materi menulis ayat dalam Al-quran
6. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran PAI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran materi menulis ayat dalam Al-quran melalui metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-quran pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran materi menulis ayat dalam Al-quran melalui metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-quran pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur?
3. Apakah menggunakan metode *drill* pada pembelajaran materi menulis ayat Al-quran dapat meningkatkan kemampuan menulis ayat dalam Al-quran pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur?

D. Rencana Pemecahan Masalah

Rencana Pemecahan masalah pada penelitian ini yaitu dengan melakukan tindakan kelas sebanyak 2 siklus dan 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode *drill* di kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan diterapkannya metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-qur'an pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- a. Mengetahui peningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran materi menulis ayat Al-quran melalui metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat dalam Al-quran pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur.
- b. Mendiskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran materi menulis ayat dalam Al-quran melalui metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-quran pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur
- c. Mengetahui peningkatan kemampuan menulis ayat Al-quran melalui metode *drill* pada siswa kelas III SDN Wasah Hilir I Kecamatan Simpur.

2. Manfaat penelitian

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan memilih strategi pembelajaran efektif dan efisien guna memotivasi siswa

menemukan sendiri proses belajar secara langsung melalui metode *drill*.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat bagi siswa sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis ayat Al-quran dengan mengaplikasikan metode *drill*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi kepala sekolah dalam membina dan memberi masukan kepada para guru yang mengajar PAI materi menulis ayat Al-quran menggunakan metode *drill* sebagai pendukung bagi proses pembelajaran sehingga lebih efektif dan efisien dalam pelaksanaannya.